

Upaya Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Kelangsungan Ekonomi Dan Sosial Keluarga Di Desa Muara Badak Ulu Kecamatan Muara Badak

M. Irfan Amrullah ¹ Zulkifli Abdullah ²

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi upaya ibu sebagai orang tua tunggal di Desa Muara Badak Ulu dalam mempertahankan kelangsungan ekonomi dan sosial keluarganya, serta mengetahui pendapatan dan cara pengasuhan anak mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara dengan ibu sebagai orang tua tunggal. Informan kunci yang dipilih yaitu kepala desa setempat dan informan utama yaitu 10 ibu yang berstatus sebagai orang tua tunggal. Temuan menunjukkan bahwa ibu-ibu ini melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial keluarga, dengan tindakan yang bisa diklasifikasikan dalam tindakan sosial rasionalitas instrumental dan rasionalitas yang berorientasi nilai menurut teori Max Weber.

Kata Kunci: *ibu, orang tua tunggal, ekonomi sosial, tindakan sosial, Max Weber*

Pendahuluan

Keluarga termasuk salah satu kelompok primer utama dalam tatanan masyarakat. Keluarga terdiri dari ayah dan ibu yang memiliki peran masing-masing. Ayah memiliki kewajiban dalam memenuhi kebutuhan istri dan anaknya yaitu meliputi aspek papan, sandang, dan pangan, juga pada kesejahteraan keluarga. Sedangkan seorang ibu memiliki peranan melayani dalam berkeluarga, baik peranan bagi suami ataupun anaknya. Peranan penting seorang ibu dalam mendidik anak adalah peran paling dominan jika dibandingkan ayah. Seorang ibu memiliki tanggung jawab utama terhadap anak karena ibu adalah sosok pertama yang paling dekat dengan anak.

Kehidupan berkeluarga mengharuskan seorang suami dan istri untuk dapat saling bahu membahu dalam mengelola rumah tangga sehingga dapat menjadi suatu keluarga yang mapan dan sejahtera. Banyak kewajiban serta peran yang wajib dilakukan oleh orang tua, dan itu akan membutuhkan kerjasama pasangan suami istri. Suami istri dalam rumah tangga normal adalah yang bisa memberikan

¹ Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: irfanamrullah60@gmail.com

² Dosen Pembimbing, Dosen Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

rasa nyaman dan aman terhadap satu sama lain. Adanya pasangan memungkinkan seseorang dapat berbagi tugas dan mengatasi masalah bersama.

Namun demikian dalam perkawinan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perpisahan. Keluarga yang dipimpin oleh orang tua tunggal dapat dikepalai oleh seorang perempuan atau laki-laki. Tetapi berbagai referensi menyebutkan bahwa mayoritas keluarga dengan orang tua tunggal dipimpin oleh perempuan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan survei yang peneliti lakukan di Desa Muara Badak Ulu, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2021 jumlah ibu yang berstatus sebagai orang tua tunggal sebanyak 106 jiwa yang terdiri dari 17 RT yang mana mayoritas ibu sebagai orang tua tunggal ini bekerja sebagai petani, pedagang, dan juga nelayan yang mana rata-rata pendapatan yang didapat \pm RP. 1.500.000, yang mana jumlah tersebut bukanlah angka tetap yang bisa didapat perbulannya.

Perempuan berusaha untuk melepaskan diri dari peranan yang terbatas dalam sistem kekerabatan. Peran perempuan dalam keluarga pun berubah karena adanya perubahan peranan wanita dalam bidang ekonomi. Perempuan berpartisipasi dalam dunia kerja sehingga dapat memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga.

Dalam aspek sosial, seorang ibu sebagai orang tua tunggal memiliki interaksi yang kurang dengan tetangga sekitarnya dikarenakan kesibukan dalam mencari nafkah. Kemudian dari segi psikologis, peran ibu sebagai orang tua tunggal dapat mengganggu pikiran dan batinnya, ibu bertanggung jawab secara penuh terhadap keluarganya dan harus membuat keputusan seorang diri secara cepat dan tepat (Rika dan Risdayanti, 2013:77).

Kerangka Dasar Teori

Orang Tua Tunggal

Orang tua tunggal yaitu orang tua mandiri baik ayah maupun ibu karena perceraian atau kematian. Orang tua tunggal juga bisa disebabkan karena kelahiran seorang anak tanpa perkawinan sah dan pengasuhannya ditanggung oleh ibu. Keluarga dengan orang tua tunggal disebabkan oleh perceraian, kematian, orang tua angkat, dan orang tua yang tinggal terpisah (Suhendi dan Wahyu, 2001: 401).

Penyebab seseorang menjadi orang tua tunggal adalah karena terjadi kekacauan. Kekacauan diakibatkan oleh (1.) ketidaksahan pernikahan; (2.) pembatalan, perceraian dan meninggalkan; (3.) keluarga selaput kosong; (4.) ketiadaan seseorang karena hal yang tidak diinginkan.

Kebutuhan

Manusia memiliki kebutuhan hidup yang sangat beragam. Tetapi kenyataannya tiap manusia memiliki kebutuhan dasar sama yang bersifat manusiawi dan merupakan kebutuhan bagi kelangsungan hidup manusia (Asmadi, 2008). Kebutuhan dasar atau kebutuhan pokok yaitu tingkat kehidupan minimal yang mencakup kebutuhan pokok primer.

Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi merupakan suatu keadaan yang diatur oleh masyarakat yang menentukan kedudukan seseorang dalam struktur sosial. Pemberian jabatan ini juga disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pemegang status, dimana tingkat jabatan seseorang dapat dilihat dari pendidikan, pendapatan, jenis pekerjaan dan investasi.

Indikator sosial ekonomi masyarakat dapat dilihat dalam aspek, yaitu :

1. Pendidikan
Muhbinsyah (2003:10) menjelaskan Pendidikan adalah suatu proses menggunakan metode tertentu agar seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan bagaimana cara berperilaku.
2. Pekerjaan
Keberagaman kelompok sosial tercermin dari perbedaan mata pencaharian yang mempengaruhi kemampuan ekonomi..
3. Pendapatan
Terkait dengan tingkat pendapatan, terdapat kriteria dalam pengelompokan golongan pendapatan menurut Koentjaraningrat, yaitu: golongan pendapatan rendah, golongan pendapatan menengah, golongan pendapatan tinggi

Kesejahteraan Sosial

Suatu keluarga juga harus memiliki kesejahteraan sosial agar keluarga dapat berjalan dengan baik. Kesejahteraan sosial adalah suatu keadaan dimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dan dapat berhubungan dengan lingkungannya dengan baik.

Tindakan Sosial

Dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dibutuhkan tindakan sosial. Tindakan sosial yaitu tindakan individu yang mempunyai arti atau makna subyektif bagi dirinya sendiri dan diarahkan pada perilaku orang lain. Sebaliknya, tindakan individu yang ditujukan hanya terhadap benda mati atau fisik dan tidak ada kaitannya dengan perilaku orang lain bukanlah tindakan sosial.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melalui penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih detail mengenai upaya para ibu sebagai orang tua tunggal

dalam memenuhi kebutuhan keluarganya di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini dilakukan di Desa Muara Badak Ulu yang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan timur.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci, yaitu seseorang yang mengetahui informasi dasar yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu kepala desa tempat orang tua tunggal setempat. Dan informan utama, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu para ibu orang tua tunggal di Desa Muara Badak Ulu Kecamatan Muara Badak.

Metode pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode purposive atau judgemental sampling, dimana kasus dipilih dengan menggunakan pertimbangan ahli atau kasus dipilih dengan tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan (observasi dan wawancara). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Terdapat tiga kegiatan dalam teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, data display, kemudian penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil Penelitian

Letak Desa Muara Badak Ulu

Desa Muara Badak Ulu berada di kawasan pesisir area sungai delta Mahakam yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Dibangun pada tahun 1970, desa Muara Badak Ulu memiliki semboyan INDUK (Indah, Nyaman, Damai, Unggul, dan Kreatif). Desa Muara Badak Ulu memiliki luas 7080 hektar yang terbagi jadi 2 area yaitu dusun badak barat dan dusun badak timur. Memiliki jumlah penduduk sebanyak 5310 jiwa dan terdiri dari 14 RT.

Profil Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal di Desa Muara Badak Ulu

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, dari 106 data perempuan sebagai orang tua tunggal yang didapati, peneliti melakukan wawancara kepada 10 warga Desa Muara Badak Ulu yang berstatus sebagai ibu orang tua tunggal. Rekap profil para ibu terhadap tanggungan mereka yaitu sebagai berikut:

Upaya Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Keberlangsungan Ekonomi (Irfan)

Status	Jumlah Anak	Status Pendidikan Anak				Status Tanggungan Anak		
		SB	BB	STS	PS	Anak Kandung	Anak Tiri	Anak Angkat
a. Cerai								
1. Z	3	2	-	1	-	3	-	-
2. A	2	1	1	-	-	2	-	-
3. N	2	2	-	-	-	2	-	-
4. R	1	1	-	-	-	1	-	-
b. Suami Meninggal								
1. S	4	3	-	1	-	3	1	-
2. HN	3	-	-	3	-	3	-	-
3. SR	3	2	-	1	-	3	-	-
4. SL	6	3	2	1	-	6	-	-
5. NK	2	2	-	-	-	2	-	-
6. H	5	5	-	-	-	3	2	-

Tabel 1.1 Rekap Data Anak dari Ibu Orang Tua Tunggal di Desa Muara Badak Ulu

Sedangkan hasil rekap mengenai profil sosial dan ekonomi ibu sebagai orang tua tunggal di Desa Muara badak ulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Status	Usia	Pekerjaan	Penghasilan Per Bulan (Rp)	Status Rumah	Lama Menjadi Orang Tua Tunggal
A. Cerai					
1. Z	42	Pedagang	Rp. 1.500.000	Mengontrak	3 Tahun
2. A	30	Penjahit	Rp. 1.000.000	Menumpang	1 Tahun
3. N	34	Tukang Pijat	Rp.1.500.000	Mengontrak	3 Tahun
4. R	43	Petani	Rp. 2.500.000	Mengontrak	6 Tahun
B. Suami Meninggal					
1. S	40	Petani	Rp. 3.000.000	Milik Sendiri	5 Tahun
2. HN	58	Pensiunan PNS	Rp. 3.000.000	Milik Sendiri	10 Tahun
3. SR	47	Petani	Rp. 2.000.000	Milik Sendiri	2 Tahun
4. SL	46	Petani	Rp. 2.000.000	Miliki Sendiri	8 Bulan
5. NK	47	Pedagang	Rp. 2.000.000	Milik Sendiri	6 Tahun
6. H	49	Pedagang	Rp. 2.000.000	Milik Sendiri	7 tahun

Tabel 1.2 Rekap Sosial dan Ekonomi Ibu Orang Tua Tunggal di Desa Muara Badak Ulu

Upaya Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup Keluarga

1. Upaya Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal dalam Pendidikan dan Pengasuhan Anak

Seorang ibu sebagai orang tua tunggal yang berperan sebagai kepala keluarga mempunyai peranan penting dalam keluarga, perubahan peran paling dominan yang dilakukan seorang ibu sebagai orang tua tunggal yaitu sebagai perempuan yang bekerja dan sebagai ibu rumah tangga, oleh sebab itu tanggung jawab dalam pendidikan dan pengasuhan anak menjadi lebih berat karena perubahan peran tersebut. Perlu adanya upaya ekstra yang dilakukan ibu sebagai orang tua tunggal agar anak mereka tetap mendapatkan pendidikan dan pengasuhan yang ideal. Berikut hasil wawancara terhadap 10 ibu sebagai orang tua tunggal di Desa Muara Badak Ulu dalam pendidikan dan pengasuhan anak.

Informan pertama yaitu ibu Zulaikha berusia 42 tahun yang memiliki 3 orang anak, upaya ibu Zulaikha dalam pengasuhan dan Pendidikan anak yaitu tetap memperhatikan dan mendidik anak dengan disiplin agar menjadi pribadi yang mandiri.

Informan kedua yaitu ibu Asnania berusia 30 tahun yang memiliki 2 orang anak, anak pertama berada dijenjang Sekolah Dasar (SD) dan anak kedua yang belum bersekolah. Dalam hal mendidik dan mengasuh anak ibu Asnania masih kekurangan waktu untuk fokus terhadap dua anaknya sehari-hari. Meski demikian ibu Asnania selalu menyempatkan untuk menasehati anaknya.

Kemudian informan ketiga yaitu ibu Norma berusia 34 tahun yang memiliki 2 orang anak yang sedang memasuki usia remaja. Dalam hal pengasuhan dan pendidikan ibu Norma membimbing mereka agar rajin belajar dan memperhatikan pergaulan anak-anaknya.

Informan keempat yaitu ibu Rubidah berusia 43 tahun yang memiliki 1 orang anak yang sedang berada dijenjang Sekolah Dasar (SD). Dalam hal pengasuhan dan Pendidikan ibu Rubidah berupaya untuk mengajarkan rasa bersyukur.

Informan kelima yaitu ibu Sumiati berusia 40 tahun yang memiliki 4 anak yang di antaranya 1 anak tiri, ibu sumiati menikah dengan seorang duda yang memiliki anak satu yang kemudian ditinggal meninggal oleh sang suami pada tahun 2018 silam. Dalam hal pengasuhan dan pendidikan ibu Sumati merasa belum maksimal dalam mengasuh namun ibu Sumiati menggunakan metode pendekatan dengan berbincang bersama anak-anaknya.

Informan keenam yaitu ibu Hj. Norma berusia 58 tahun yang memiliki 3 orang anak perempuan, dimana ketiga anaknya sudah menikah pasca sang ayah meninggal dunia. 2 anak dari ibu Hj norma ikut bersama sang suami dan 1 anak beserta suaminya tinggal bersama ibu Hj Norma karena bekerja di Muara Badak. Dalam hal pengasuhan dan Pendidikan tidak ada kendala karna anak-anaknya sudah menikah.

Informan ketujuh yaitu ibu Siti Rukaya berusia 47 tahun yang memiliki 3 orang anak. Dalam hal pengasuhan dan Pendidikan ibu Siti Rukaya mendidik untuk rajin belajar dan selalu bersyukur.

Informan kedelapan yaitu ibu Saleha yang berusia 46 tahun yang memiliki 6 orang anak. Dalam hal pengasuhan dan Pendidikan ibu Saleha menggunakan metode pendekatan dengan mengajak berbincang dan menasehati anak-anaknya.

Informan kesembilan yaitu ibu Niswatul Choiroh berusia 47 tahun yang memiliki 2 orang anak yang masih bersekolah. Dalam hal Pendidikan dan pengasuhan ibu Niswatul berupaya menasehati anak-anaknya agar selalu bersyukur dan tidak salah mengambil jalan.

Selanjutnya informan kesepuluh yaitu ibu Hasanah yang berusia 49 tahun yang memiliki 5 orang anak. Dalam hal pengasuhan dan Pendidikan ibu Hasanah berupaya untuk menasehati anak-anaknya untuk pengertian dengan keadaan orang tuanya.

2. Upaya Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga

Ibu sebagai orang tua tunggal dituntut untuk menjalankan perannya dalam bekerja mencari nafkah setelah suaminya meninggal atau bercerai. Setelah perceraian atau kematian suami, seorang ibu akan bekerja sebagai tulang punggung keluarga. Terdapat berbagai pendapat dalam upaya ibu sebagai orang tua tunggal dalam pemenuhan ekonomi keluarga. Seperti informan pertama yaitu ibu Zulaikha dimana kesehariannya berjualan sembako yang terletak di depan rumahnya dan menghindari untuk berhutang kecuali jika dihadapkan dengan keadaan yang sangat darurat beliau hanya berhutang kepada keluarganya. Kemudian ibu Zulaikha juga mendapatkan bantuan janda dari pemerintah setempat.

Berbeda halnya dengan ibu Asnania yang harus mencari nafkah setelah bercerai dengan sang suami. Keseharian ibu Asnania bekerja sebagai penjahit di tempat beliau tinggal dimana ibu Asnania masih menumpang di rumah saudaranya pasca bercerai. Selain menjadi penjahit, ibu Asnania juga mempunyai pekerjaan sampingan yaitu berjualan pentol secara online.

Ibu Norma yang bekerja sebagai tukang pijat sejak sebelum bercerai dengan suaminya mengaku bahwa dia tidak pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah setempat.

Ibu Rubidah yang sudah menjadi petani sebelum ditinggal meninggal oleh sang suami memiliki pendapatan yang tidak pasti akibat naik turunnya harga pasar dan pupuk, sehingga membuat ibu Rubidah harus teliti dalam mengatur keuangan agar cukup untuk kesehariannya.

Sama halnya dengan ibu Rubidah, ibu Sumiati juga bekerja sebagai petani dalam upaya memenuhi kebutuhan ekonomi. Kemudian ibu Sumiati juga mengusahakan untuk tidak berhutang ketika tidak ada keperluan yang mendesak. Pengakuan dari ibu Sumiati bahwa beliau tidak pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah.

Ibu Hj. Norma merupakan pensiunan PNS di kantor kecamatan Muara Badak. Berbeda dengan informan yang lain, tidak ada kesulitan yang berarti bagi beliau. Hal tersebut karena ibu Hj. Norma merupakan pensiunan PNS serta anak-anaknya sudah bekerja dan menikah.

Ibu Siti Rukaya yang berusia 50 tahun bekerja sebagai petani demi menghidupi dirinya dan ketiga anaknya. Beliau sudah bekerja sebagai petani sebelum sang suami meninggal dunia. Ibu Siti Rukaya juga berusaha untuk mengatur keuangan dengan bijak agar cukup digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Sama halnya dengan ibu Siti Rukaya, ibu Saleha kesehariannya juga bekerja sebagai petani. Namun yang membedakan adalah ibu Saleha baru memulai bekerja sebagai petani setelah ditinggal meninggal oleh suaminya. Meninggalnya sang suami memaksa ibu Saleha untuk memutar otaknya, dan akhirnya memanfaatkan lahan yang beliau punya untuk dijadikan kebun.

Kemudian ibu Niswatul Choirah yang bekerja sebagai pedagang nasi campur. Beliau telah menjadi pedagang nasi campur sebelum sang suami meninggal, sehingga tidak membuat ia kaget ketika harus mencari nafkah pasca sang suami meninggal.

Ibu Hasanah yang terpaksa harus menjalani peran ganda sebagai pedagang sayur di pasar merasa kaget dan lelah karena sebelumnya hanya ibu rumah tangga. Beruntung ibu Hasanah merasa terbantu memiliki anak yang sering membantunya berjualan di pasar.

Dari penelitian terhadap upaya ibu sebagai orang tua tunggal dalam mengasuh anak dan memenuhi kebutuhan keluarganya, terlihat jelas bahwa ada tindakan praktis dan sadar yang dilakukan ibu sebagai orang tua tunggal untuk mencapai tujuan hidupnya. Dalam kaitannya dengan teori Max Weber, tindakan nyata seseorang untuk mencapai suatu tujuan adalah tindakan sosial. Seperti yang dilakukan ibu sebagai orang tua tunggal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial keluarga mereka, tekanan beralih dalam motivasi, dan tujuan yang membentuk perilaku mereka. Upaya tersebut juga terlihat pada upaya para ibu sebagai orang tua tunggal. Berdasarkan jenis tindakan sosial tersebut, upaya ibu sebagai orang tua tunggal dalam mempertahankan kelangsungan ekonomi dan sosial keluarganya merupakan dalam tindakan rasionalitas instrumental dan rasionalitas berorientasi nilai.

Tindakan rasionalitas instrumental (*zwerk rational action*), yaitu suatu tindakan yang ditentukan oleh harapan-harapan untuk mencapai suatu tujuan dan menentukan nilai dari tujuan tersebut untuk dapat dikejar atau diraih oleh yang melakukannya. Dalam upaya orang tua tunggal menjaga kelangsungan ekonomi dan sosial, ibu berperan dan memikul tanggung jawab penuh terhadap keluarga, baik dalam pengasuhan dan pendidikan anak maupun dalam upaya mencapai pemenuhan kebutuhan keluarga. Upaya tersebut dilakukan dengan harapan seorang ibu dapat membantunya menerima dan memenuhi tanggung jawabnya sebagai kepala keluarga dan sebagai ibu sebagai orang tua tunggal.

Tindakan rasionalitas yang berorientasi nilai (*werk rational action*), yaitu tindakan yang didasarkan pada pengakuan keyakinan tentang etika, agama, estetika dan nilai-nilai penting lainnya yang mempengaruhi perilaku manusia dalam kehidupan. Di sini dalam upaya ibu sebagai orang tua tunggal dalam mempertahankan kelangsungan ekonomi dan sosial, ibu bertanggung jawab penuh terhadap pengasuhan anak dan pendidikan anak dengan memberikan pendidikan formal dan informal. Dalam hal ini, pengasuhan ibu sebagai orang tua tunggal terhadap anaknya dipengaruhi oleh nilai dan moral yang dimiliki pada diri ibu sebagai orang tua tunggal.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah ibu sebagai orang tua tunggal Desa Muara Badak Ulu melakukan berbagai upaya agar berhasil mempertahankan kebutuhan dirinya sendiri dan mengasuh anak-anaknya guna memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial keluarganya. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan cara:

1. Menasehati dan menanamkan nilai-nilai moral, sosial dan agama kepada anak
2. Menjaga hubungan baik dengan anak
3. Mengontrol pergaulan anak
4. Mencari pekerjaan sampingan untuk menghasilkan penghasilan tambahan
5. Memanfaatkan hubungan kekerabatan untuk pinjaman finansial
6. Memanfaatkan lahan untuk mengumpulkan hasil pertanian
7. Mengelola keuangan dengan bijak
8. Mengharap bantuan pemerintah

Teori dalam analisis upaya ibu sebagai orang tua tunggal yang digunakan adalah teori tindakan sosial yang di jelaskan oleh Max Weber, bahwa tindakan seseorang secara nyata untuk mencapai suatu tujuan hidupnya merupakan tindakan sosial. Tindakan tersebut dilihat dari masing-masing upaya yang dilakukan oleh ibu sebagai orang tua tunggal. Weber menggunakan konsep rasionalitas untuk mengklasifikasikan tindakan sosial menjadi empat jenis. Berdasarkan dari jenis tindakan sosial tersebut, upaya ibu sebagai orang tua tunggal dalam mempertahankan kelangsungan ekonomi dan sosial keluarganya merupakan tindakan rasionalitas instrumental dan rasionalitas berorientasi nilai.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut, antara lain:

1. Meski beban yang ditanggung tidak mudah, namun ibu sebagai orang tua tunggal hendaknya berpikir positif terhadap tantangan hidup, terus berjuang, bersyukur, dan belajar sebagai proses kehidupan.
2. Anak-anak dan anggota keluarga lainnya yang orang tua tunggalnya bekerja

di luar rumah, dianjurkan untuk berbagi tugas pekerjaan dengan orang tua tunggal tersebut.

3. Masyarakat hendaknya menghormati hak dan tanggung jawab anggota masyarakat dan tidak meremehkan peran ibu sebagai orang tua tunggal sebagai kepala keluarga agar kehidupan sosial tetap berjalan harmonis.
4. Pemerintah harus memberikan dukungan kepada orang tua tunggal dalam upaya mereka menjamin kelangsungan hidup dengan memberikan pelatihan keterampilan kepada para ibu sebagai orang tua tunggal dan memfasilitasi akses terhadap kredit modal.

Daftar Pustaka

- Fahrudin, A. (2012). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hassanatanajjah. (2020). Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Mekar Jaya.
- J., L., & Moleong. (2005). Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Koentjaraningrat. (2005). Pengantar Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masyuroh, N. (2018). Peranan Perempuan Single Parent Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di desa Natal Kabupaten Mandailing Natal.
- Rahayu, A. S. (2017). Kehidupan Sosial Ekonomi Single Mother Dalam Ranah Domestik dan Publik. *Jurnal Analisa Sosiologi*.
- Siagian, M. (2011). Metode Penelitian Sosial. Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Kesehatan.
- Srimelia, C. (2014). Peran Ganda Perempuan Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Gampong Drien Tujoh.
- Suryati, M., & Emmy Solina. (2019). Peran Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Anak Di Desa Lancang Kuning Utara. *Jurnal Masyarakat Maritim*.
- Suyanto, B., & Sutinah. (2008). Metode Penelitian Sosial. Surabaya: Kencana Prenada Media Grup.
- Syarbani, S. (2009). Dasar-Dasar Sosiologi. Medan: Graha Ilmu.
- Tumbage, S. M., Femmy C.M. Tasik, & Selvi M. Tumengkol. (2017). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud. *E-Journal "Acta Diuna"*.

Utari, R., & Drs. H. M. Razif. (n.d.). Upaya Keluarga Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Umanailo, Muhamad Chairul Basrun. (2019). MAX WEBER.

Vegasari, F. A. (2020). Coping Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Di Dusun Pondok Desa Sendang.

Sumber lain

Kamus besar bahasa indonesia (kbbi)

Undang-undang dasar republik indonesia nomor 1 tahun 1974 pasal 38 tentang perkawinan

Undang-undang dasar republik Indonesia nomor 6 tahun 1974 pasal 2 ayat 1 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial

Sumber online

<https://www.bustanova.wordpress.com/2010/05/26/keluarga-dengan-orang-tua-tunggal/> di akses pada tanggal 24 maret 2021 pukul 14.55 wita

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160620144156-225-139496/orang-tua-tunggal-yang-bekerja-rawan-penyakit-jantung/> di akses pada tanggal 12 april 2021 pukul 21.19 wita

<https://www.merdeka.com/peristiwa/lsm-hampir-seperempat-kepala-keluarga-di-indonesia-adalah-janda.html> di akses pada tanggal 19 april 2021 pukul 10.07 wita